

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memakai pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tujuannya tidak di perbolehkan dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya yang bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara konseptual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁵²

Dalam penelitian kualitatif lebih mengandalkan dalam pengumpulan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan sebuah data yaitu dengan wawancara mendalam, pengamatan terlibat, dan analisis dokumen.⁵³

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang diajukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik yang berlangsung saat ini maupun fenomena yang sudah terjadi di masa lampau.⁵⁴

⁵²Eko Sugianto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), h.9

⁵³Toto Syatori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h.12

⁵⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.51

B. Lokasi Penelitian

Tempat sasaran demi kemudahan pengambilan data dan lokasi terletak di Kabupaten Tulungagung. Lokasi yang dijadikan objek untuk penelitian ini yaitu di industri batu marmer yang berada di Desa Gamping Kecamatan Campurdarat yaitu di industri marmer CV. Muara Alam Indah. Alasan pengambilan lokasi penelitian ini dikarenakan terdapat pendirian industri batu marmer sebagai sumber daya baru bagi masyarakat dengan adanya industri marmer dapat menambah lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan karyawan dapat merasakan peningkatan ekonomi yang diakibatkan oleh adanya industri tersebut.

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti sangatlah penting karena dalam penelitian kualitatif. Peneliti sendiri dan dengan bantuan pihak lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung ke lapangan guna mencari dan mengumpulkan data sebagai bahan analisis. Untuk itu peneliti bekerja sama dengan pihak CV. Muara Alam Indah guna melakukan pengumpulan data serta pencarian informasi yang akurat sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi secara langsung ke lokasi CV. Muara Alam Indah.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat, dan

sebagainya. Apabila peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, atau proses tertentu. Ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan kekayaan data yang diperoleh. Jenis sumber data dalam penelitian kualitatif dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Narasumber (Informan)

Pada penelitian kualitatif posisis narasumber menjadi faktor penting tidak hanya memberi respon kenapa peneliti tetapi beliau mempunyai sumber dari informasi, maka beliau dapat disebut sebagi informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti dan sebagai pelaku yang ikut melakukan dalam hal berhasil tidaknya penelitian berdasarkan informasi yang telah diberikan. Narasumber dari CV. Muara Alam Indah yang diwawancari oleh peneliti yaitu pemilik perusahaan, sekertaris,dan karyawan-karyawan

2. Peristiwa atau Aktivitas

Informasi dapat di peroleh dari juga dapat diperoleh melalui pengamatan terhadap peristiwa atau aktivitas yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, dari peristiwa atau kejadian ini peneliti dapat mengetahui proses bagaimana sesuatu terjadi secara lebih

pasti dan dapat menyaksikan sendiri secara langsung. Pengamatan sebuah peristiwa atau aktivitas, peneliti dapat melakukan *crosscheck* terhadap informasi verbal yang diberikan oleh subyek yang diteliti.

3. Tempat atau Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dilakukan bisa digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya.

4. Dokumen atau Arsip

Dokumen adalah suatu bahan yang tertulis dan berkaitan dengan peristiwa tertentu yang berupa video gambar, gambar, dan perekaman suara yang mempunyai keterkaitan dengan benda atau peristiwa yang telah di tuju.

Dalam menjalankan penelitian ini menggunakan data dengan sumber-sumber berikut, yaitu:

1. Data Primer

Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Sedangkan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu berupa wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Data primer pada penelitian ini diperoleh hasil wawancara dengan informan CV. Muara Alam Indah.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS), buku-buku, jurnal serta laporan lainnya yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.⁵⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian kita membutuhkan data yang sesuai dengan subjek yang akan dianalisis, dan data tersebut diperoleh melalui proses pengumpulan data. Pengumpulan data itu sendiri merupakan tahap penelitian dimana peneliti menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperoleh data sistem untuk dianalisis. Berikut ini adalah jenis-jenis teknik pengumpulan data kualitatif:

1. Observasi

Dalam penelitian ini hal pertama yang bisa dilakukan adalah melakukan observasi guna mendapatkan data awal, mulai dari permintaan izin untuk melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan. Observasi merupakan bentuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dari pada objek

⁵⁵Piton Setya Mustafa dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), h. 26

penelitian.⁵⁶

Metode observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari objek yang akan diteliti observasi ini dilakukan dengan cara mendatangi tempat atau lokasi CV. Muara Alam Indah untuk melihat kondisi, kegiatan, dan peristiwa guna mencari data dan informasi yang akurat

2. Wawancara

Wawancara disebut juga dengan proses komunikasi dan interaksi sehingga antar responden dan pewawancara mensyaratkan adanya penggunaan simbol-simbol tertentu (seperti bahasa) yang dapat saling di mengerti oleh kedua belah pihak. Interaksi sosial juga perlu untuk diperhatikan sebab ini berkaitan terhadap kualitas perolehan data dan situasi saat wawancara serta adanya topik dapat mempengaruhi kualitas dari data tersebut.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pihak CV. Muara Alam Indah, antara lain :

- a. Bapak Sumadji selaku pemilik CV. Muara Alam Indah
- b. Ibu Yuli selaku sekretaris CV. Muara Alam Indah
- c. Bapak Yudi Karyawan CV. Muara Alam Indah
- d. Bapak Yadi Karyawan CV. Muara Alam Indah
- e. Bapak Moyo Karyawan CV. Muara Alam Indah
- f. Bapak Heri Karyawan CV. Muara Alam Indah

⁵⁶S. Margiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Reneka Cipta, 2014), h. 58

⁵⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatma Publisher, 2015), h.103-109

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, prasasti, lengger, notulen rapat, agenda, dan lain-lain. Jika di bandingkan dengan metode yang lain, metode ini tidak begitu sulit karena apabila terdapat kesalahan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dalam metode ini yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup.⁵⁸ Pengambilan dokumentasi ini berfungsi sebagai alat untuk memperkuat penelitian bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi lokasi atau objek penelitian serta melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang dianggap memiliki informasi. Data dokumentasi yang di kumpulkan peneliti [ada penelitian ini yaitu berupa dokumentasi foto yang di ambil dilokasi CV. Muara Alam Indah.

F. Analisis Data

Teknik analisi datanya menggunakan teknik analisis kualitatif yang merupakan metode yang berfokus terhadap aspek pemahaman secara mendalam dalam suatu masalah daripada dengan permasalahan yang ada. Metode penelitian ini lebih menonjolkan teknik dalam analisis yaitu mempelajari suatu kasus permasalahan. Tujuan dari metodologi tersebut bukan hanya dari suatu generalisasi saja, tetapi didalam pemahaman secara mendalam bahwa terdapat suatu masalah.

⁵⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h.77

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan pasca di lapangan⁵⁹ :

1. Reduksi data

Proses pemilihan, pemusatan pemilihan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan

2. Penyajian data

Proses data setelah direduksi yang kemudian di pilah-pilah dari data yang digunakan. Dengan cara penyajian data, data dianalisis dan dijabarkan lewat penjabaran yang singkat berbentuk naratif agar memudahkan untuk memahaminya. Jadi setelah adanya pencatatan hal pokok pada saat wawancara, penulis menyajikan data tersebut dalam bentuk narasi teks yang mudah dipahami.

3. Kesimpulan

langkah terakhir dari proses penelitian metode kualitatif yaitu menarik data yang di dapatkan saat di lapangan sehingga memudahkan peneliti untuk menguraikan atau menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan menggunakan data dari lapangan yang sudah dianalisis.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang valid maka perlu dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi :

1. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan dilakukan peneliti dengan melakukan

⁵⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h. 243-249

penelitian secara teliti, terinci, dan berkesinambungan pada saat pelaksanaan penelitian. Hal ini dilakukan atas tujuan agar data-data yang di peroleh benar-benar lengkap dan mendalam. Hal ini di tunjukan oleh peneliti saat melakukan penelitian kepada subjek peneliti di CV. Muara Alam Indah. Dengan melakukan penelitian ini maka peneliti bersungguh-sungguh dengan tekun datang untuk membangun interaksi dan relasi, melakukan penggalian data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan berulang-ulang sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

2. Teknik Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data luar yang dapat digunakan sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil data yang diperoleh melalui berbagai sumber informasi pengumpulan data yang dilakukan. Peneliti melakukan observasi dengan pengamatan di industri marmer CV. Muara Alam Indah, melakukan wawancara dengan informan di industri marmer tersebut dan melakukan dokumentasi agar setiap informasi yang didapatkan peneliti bisa digunakan sebagai bukti dalam melakukan penelitian. Selain itu sumber data juga dapat di peroleh dari jurnal, buku, dan media internet ataupun penelitian

terdahulu.

H. Tahap – tahap penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian agar penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian antara lain :

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum melakukan penelitian yang meliputi :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi yang akan dilakukan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data dengan datang langsung ke lokasi CV. Muara Alam Indah.

Pengumpulandata di lapangan bisa menggunakan teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga peneliti merupakan pengumpulan data langsung. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap pra lapangan antara lain :

- a. Melakukan dengan informan yang di anggap mampu memberikaan informasi
- b. Melakukan observasi atau pengamatan di lokasi penelitian secara melakukan dokumentasi

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini menganalisis data yang ditemukan selama melakukan penelitian yang kemudian di ambil dari kesimpulan dan verifikasi data. Analisis ini dilakukan dengan penuh kecermatan dan ketelitian guna menghasilkan hasil yang akurat. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini meliputi :

- a. Memahami dan menganalisis data yang di peroleh dari hasil penelitian di CV. Muara Alam Indah
- b. Melakukan pengecekan keabsahan data
- c. Memberikan kesimpulan data yang dapat dimengerti dan bermakna

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Dalam tahap ini penelitian membuat laporan hasil penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yang mudah dipahami oleh orang lain dan memiliki makna.